

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada para wirausaha yang terdapat di Sidoarjo dan melakukan analisis data, terdapat beberapa informasi yang diperoleh. Dari hasil analisis baik secara deskriptif maupun statistik dengan menggunakan alat uji GSCA maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dalam berwirausaha diterima. Artinya variabel *overconfidence* berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan investasi pada wirausaha.
2. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh terhadap sikap ditolak. Artinya variabel *overconfidence* tidak berpengaruh secara langsung terhadap sikap.
3. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel *risk perception* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dalam berwirausaha ditolak. Artinya variabel *risk perception* tidak berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan investasi pada wirausaha.

4. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel *risk perception* berpengaruh terhadap sikap diterima. Artinya, Artinya variabel *risk perception* berpengaruh secara langsung terhadap sikap.
5. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sikap terhadap pengambilan keputusan investasi pada wirausaha diterima. Artinya variabel sikap mempengaruhi wirausaha dalam kegiatan pengambilan keputusan investasinya, dan variabel sikap dapat menjadi variabel intervening.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan di Sidoarjo dimana wilayah tersebut dipilih karena memiliki kekhasan sebagai kota yang memiliki beragam jenis usaha yang berkembang, dintaranya Tangkulangin yang dikenal sebagai daerah pengrajin tas.
2. Penelitian ini terbatas pada pengambilan keputusan investasi riil oleh wirausaha, dimana responden yang dipilih adalah responden yang merupakan wirausaha muslim.
3. Penelitian ini menggunakan *overconfidence*, *risk perception* dan sikap sebagai variabel yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.
4. Terdapat ketidak konsistenan jawaban dari responden terhadap kuesioner yang disebar sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil output data.

5. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik GSCA, dimana pada saat dilakukan pengujian tidak dapat menghasilkan data yang konsisten dan menyebabkan data yang dihasilkan berubah-ubah. Adanya kondisi tersebut dimungkinkan karena adanya kondisi alat uji GSCA masih tergolong baru dan belum menjadi software yang dipatentkan atau masih berupa alat uji *online*.

5.3 Saran

Penelitian menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas wilayah penelitian, misalkan melakukan penelitian di luar wilayah Sidoarjo yang memiliki banyak ragam jenis wirusaha misalnya Surabaya, Lamongan, Gresik, Mojokerto, Malang atau yang lainnya.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti di lingkup bidang kewirausahaan saja, tetapi meneliti dibidang usaha yang lebih besar.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan selain *overconfidence*, *risk perception*, dan sikap. Misalnya dengan menambahkan gender, agama, atau variabel bias lainnya yaitu *heuristik* sehingga dapat memperkaya informasi penelitian.

4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar lebih selektif dalam menentukan individu yang akan dijadikan responden penelitian untuk meminimalisir adanya kesalahan jawaban pada kuesioner yang diisi.
5. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang juga menggunakan alat uji GSCA agar tidak terlalu sering dalam melakukan *bootstrap*, agar hasil output tidak semakin berubah-ubah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, pp. 179-211.
- Andersen, J. V. 2008. Models of Investment Decision Making in Finance Invited contribution to “Encyclopedia of Complexity and Systems Science (pp. pp. 1-22). Valbonne France: Springer.
- Baker, M., Ruback, R. S., & Wurgler, J. 2005. Behavioral Corporate Finance: A Survey paper September (pp. 1-64): NBER
- Barber, B. M., & Odean, T. 2005. Individual Investors *Advance in Behavioral Finance Vol II* (pp. 543-569). Princeton New Jersey: Princeton University Pers.
- Bazerman, M. H. 1994. *Judgement in Managerial Decision Making*. Singapore: John Willey & Son, Inc.
- Ben-David, I., Graham, J. R., & Harvey, C. R. 2006. Managerial Overconfidence and Corporate Policies. *Paper of University of Chicago and Duke University (April)*.
- Blais, A.-R., & Weber, E. U. 2006. A Domain-Specific Risk-Taking (DOSPERT) scale for adult populations. *Judgment and Decision Making,, Vol. 1, No. 1, July*, pp. 33–47.
- Brigham E. 2010, *Intermediate Of Financial Management*, 9th, The Dryden Pers
- Brockman, B. K., Becherer, R. C., & Finch, J. H. 2006. *Influences On An Entrepreneur's Perceived Risk: The Role Of Magnitude, Likelihood, And Risk Propensity*.
- Brush, G. J. 2003. The Risk Preference of Entrepreneurial Firm: Measurement Issues and Behavior. *paper presented on ANZMAC 2003 Conference Adelaide*, 764-722.
- Chen, S.-H., & Tsai, C.-H. 2010. Investment Preference, Risk Perception, and Portfolio Choices under Different Socio-Economic Status: Some Experimental Evidences from Individual Investors. *paper of Department of Finance, Nan Hua University, Chiayi, Taiwan*, pp. 1-43.
- Choa, Jinsook & Jinkook Lee. 2006. “An Integrated Model Of Risk And Risk Redusing Strategis.” *Journal Of Business Research*. Vol. 59 : 112-120.

- Coleman, L., & et.al. 2010. Narratives in Manager Corporate Finance Decision. *Journal of Accounting and Finance* 50, pp. 605-633.
- Cooper, D.R, and Emory, C.W. 1996. *Bussiness Research Methods*. Fifth Edition. New York: Richard D. Irwin Inc.
- Gozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS. Semarang: BP Undip
- Griffin, D.W., and C.A. Varey. 1996. "Towards a Consensus on Overconfidence." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 3, pp. 227–237.
- Heaton, J. B. (Ed.). 2005. *Managerial Optimism and Corporate Finance* (Vol. II). New York, Princeton and Oxford: Russell Sage Foundation
- Herwan. 2007. Menumbuhkan Jiwa dan Kompetensi Wirausaha. Jurnal, hal. 15
- Kasmir. 2011. Kewirausahaan, PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Koellinger, P., Minniti, M., & Schade, C. 2007. "I think I can, I think I can": Overconfidence and entrepreneurial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 28(4), 502-527. doi: 10.1016/j.jeop.2006.11.002
- Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati. 2009. Perilaku Keorganisasian. Edisi 2. Graha Ilmu
- Lammers, J., Willebrands, D., & Hartog, J. 2010. Risk Attitude and Profits among Small Enterprises in Nigeria. *Tinbergen Institute Discussion Paper*, pp. 1-38.
- Malmendier, U., & Tate, G. 2002. CEO Overconfidence and Corporate Investment. *paper of Stanford University and Harvard* (October), 1-76.
- Chowdhury, M.S. 2007. "Overcoming entrepreneurship development constraints: the case of Bangladesh", *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, Vol. 1 Iss: 3, pp.240 - 251
- Nosić, A., & Weber, M. 2007. Determinants of Risk Taking Behavior: The role of Risk Attitudes, Risk Perceptions and Beliefs *paper of University of Mannheim November 4*, pp. 1-34.
- Nurul Badriyah. 2010. "Pengaruh Karakteristik Individu, Sikap dan persepsi terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi pada Industri Kecil Kerajinan Tangan & Handycraft di kabupaten Lamongan)"
- Pablo, A. L. 1997. Reconciling Prediction of Decision Making Under Risk; Insights from Reconceptualized Model of Risk Behavior. *Journal of Managerial Psychology*; Vol 12 No. 1, pp 4-20.

- Pulford, B. D. 1996. Overconfidence in Human Judgement. *paper of Department of Psychology University of Leicester*, 1-129.
- Ritter, J. R. 2003. Behavioral finance *Pacific-Basin Finance Journal* 11, 429–437.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods for Business, Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 4 ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Shane, S., & Venkataraman, S. 2000. The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research Author(s). *The Academy of Management Review*, Vol. 25, No. 1, pp. 217-226.
- Sherman, P. S., Digman, L., Sebora, T., & Hansen, J. 2006. An Exploratory Look at the Role of Realistic Entrepreneurship Previews on Entrepreneurial Biases, Risk Perception and Opportunity Evaluation. *paper proceeding*, 1-8.
- Sitkin, S. B., & Pablo, A. L. 1992. Reconceptualizing the determinants of risk behavior. *Academy of Management Review*;17, pp. 9– 38.
- Simon, M., Houghton, S. M., & Aquino, K. 1999. Cognitive Biases, Risk Perception, and Venture Formation: How Individuals Decide to Start Companies. *Journal of Business Venturing* 15, pp. 113–134.
- Solimun. 2012. Pemodelan struktural : *Generalized Structured Component Analysis GSCA*. Malang : MIPA Universitas Brawijaya
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- T. Wijaya. 2009. Model Empiris Perilaku berwirausaha usaha kecil menengah di DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*